

Dynamic Innovation Capability And SME Competitiveness: A Pathway To Regional Economic Growth

Kemampuan Inovasi Dinamis Dan Daya Saing UKM: Jalan Menuju Pertumbuhan Ekonomi Regional

Galih Pratama Putra¹, R. Didik Heriyantoro², Ken Sabardiman Soetjipto^{3*}

Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sarana Global^{1,2,3}

ken.sabardiman@gmail.com³

**Corresponding Author*

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of dynamic innovation capability on the competitiveness of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) and its implications for regional economic growth. Based on dynamic capability theory, dynamic innovation capability is understood as the capacity of business actors to detect market opportunities (sensing), exploit innovation opportunities (seizing), and reconfigure resources (reconfiguring) to maintain competitive advantage. The study used a quantitative approach with a survey method of 320 MSMEs in developing urban economic areas. Data were analyzed using Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM). The results show that dynamic innovation capability has a positive and significant effect on MSME competitiveness. MSME competitiveness has also been shown to positively influence regional economic growth as measured by business expansion, increased labor absorption, and the contribution of added value to the business sector. Mediation analysis indicates that competitiveness acts as a partial mediator in the relationship between dynamic innovation capability and regional economic growth. These findings provide a theoretical contribution by integrating the dynamic capability perspective at the firm level with regional economic development. Practically, the research findings recommend strengthening regional innovation ecosystems to promote MSME competitiveness and sustainable economic growth.

Keywords: MSME Competitiveness, Innovation Ecosystem, Dynamic Capabilities, Dynamic Innovation Capabilities, Regional Economic Growth

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *dynamic innovation capability* terhadap daya saing usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta implikasinya terhadap pertumbuhan ekonomi regional. Berlandaskan teori *dynamic capability*, kemampuan inovasi dinamis dipahami sebagai kapasitas pelaku usaha dalam mendeteksi peluang pasar (*sensing*), memanfaatkan peluang inovasi (*seizing*), dan merekonfigurasi sumber daya (*reconfiguring*) untuk mempertahankan keunggulan kompetitif. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 320 UMKM pada wilayah ekonomi perkotaan berkembang. Data dianalisis menggunakan Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *dynamic innovation capability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing UMKM. Daya saing UMKM juga terbukti berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi regional yang diukur melalui ekspansi usaha, peningkatan penyerapan tenaga kerja, dan kontribusi nilai tambah sektor usaha. Analisis mediasi menunjukkan bahwa daya saing berperan sebagai mediator parsial dalam hubungan antara kemampuan inovasi dinamis dan pertumbuhan ekonomi regional. Temuan ini memberikan kontribusi teoretis dengan mengintegrasikan perspektif kapabilitas dinamis pada level perusahaan dengan pembangunan ekonomi regional. Secara praktis, hasil penelitian merekomendasikan penguatan ekosistem inovasi daerah guna mendorong daya saing UMKM dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Daya Saing UMKM, Ekosistem Inovasi, Kapabilitas Dinamis, Kapabilitas Inovasi Dinamis, Pertumbuhan Ekonomi Regional

1. Pendahuluan

UMKM tetap menjadi motor utama perekonomian daerah di Indonesia: mereka menyerap tenaga kerja yang besar dan berkontribusi signifikan terhadap nilai tambah lokal. Di wilayah Tangerang Raya (meliputi Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, dan Kabupaten Tangerang) data PDRB dan kompilasi produk administrasi bidang ekonomi menunjukkan adanya peran UMKM yang substansial dalam struktur ekonomi lokal serta dinamika sektor jasa dan perdagangan yang terus berkembang dalam beberapa tahun terakhir. Sumber data PDRB dan statistik daerah terbaru tersedia pada publikasi BPS Kota Tangerang dan Kompilasi Produk Administrasi Ekonomi Kota Tangerang Selatan (2023–2024). (BPS Kota Tangerang, 2024)

Di saat yang sama, UMKM menghadapi tantangan besar: percepatan digitalisasi pasar, persaingan yang semakin intens (lokal dan lintas-kota), serta kebutuhan untuk memperbarui produk dan model pemasaran secara lebih cepat. Penelitian internasional menunjukkan bahwa kemampuan teknologi, open innovation, dan inovasi hijau/produk merupakan faktor determinan bagi kinerja SME, tetapi dampaknya sering membutuhkan intermediasi ekosistem dan dukungan kebijakan agar terwujud pada skala regional. (Juarez et al, 2021; Pundziene et al, 2021) (BPS Prov Banten, 2024)

Kesenjangan Penelitian

Meskipun banyak studi meneliti hubungan antara *dynamic capabilities* → *competitive advantage* pada level perusahaan, sedikit penelitian yang secara empiris mengintegrasikan level perusahaan (UMKM) dengan indikator makro-regional (mis. PDRB sektoral, penyerapan tenaga kerja lokal) untuk menunjukkan mekanisme transmisi dari kapabilitas inovasi dinamis menuju pertumbuhan ekonomi daerah. Selain itu, literatur menyerukan pemetaan yang lebih jelas mengenai peran ekosistem inovasi dan mediator seperti open innovation atau digitalisasi dalam konteks wilayah perkotaan berkembang. Ini membuka ruang untuk studi yang menggabungkan analisis mikro (survei UMKM) dengan agregasi makro (data PDRB/penyerapan tenaga kerja) guna menguji jalur kausal dan mediasi. (Pilelienė et al, 2023; Ferreira et al, 2020).

Rumusan Masalah

Berdasarkan kondisi dan gap di atas, rumusan masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut:

- Bagaimana pengaruh *dynamic innovation capability* terhadap daya saing UMKM di Tangerang Raya?
- Sejauh mana daya saing UMKM berdampak pada pertumbuhan ekonomi regional (diukur melalui ekspansi usaha, penyerapan tenaga kerja, dan kontribusi nilai tambah sektoral)? (Farida dan Setiawan, 2022)
- Apakah daya saing UMKM memediasi hubungan antara *dynamic innovation capability* dan pertumbuhan ekonomi regional?
- Peran apakah yang dimainkan oleh faktor–faktor konteks (mis. digitalisasi, dukungan kebijakan lokal, dan ekosistem inovasi) dalam memperkuat atau melemahkan jalur tersebut?

2. Tinjauan Pustaka

Studi-studi terbaru yang terindeks Scopus menegaskan beberapa temuan penting: (1) hubungan dinamis antara kapabilitas inovasi (*dynamic capabilities*) dengan performa/keunggulan kompetitif perusahaan—sering dimediasi oleh praktik inovasi terbuka atau digitalisasi; (2) pengembangan ekosistem inovasi sebagai domain penelitian yang berkembang pesat namun masih menyisakan gap konseptual terutama pada level mikro→makro (bagaimana kapabilitas firma menerjemah ke pertumbuhan regional). Hal ini

terlihat dalam review bibliometrik pada bidang ekosistem inovasi dan beberapa studi empiris PLS-SEM/SEM pada SME. (Pundziene et al, 2021; Pilelienė et al, 2023)

Radomska (2023) menemukan bahwa kapabilitas dinamis (sensing, learning, integrating, coordinating) meningkatkan kinerja inovasi berkelanjutan pada SME, dengan efek yang dipengaruhi oleh tingkat turbulensi lingkungan. Relevansi: mendukung konstruk *dynamic innovation capability* dan menunjuk moderating role lingkungan. (Taghizadeh et al, 2024)

Kapabilitas teknologi dan open innovation mendorong eco-innovation yang pada akhirnya meningkatkan performa perusahaan kecil-menengah. Relevansi: memperkuat temuan bahwa kapabilitas inovasi mempunyai efek tidak langsung pada outcome yang lebih luas (nilai tambah/pertumbuhan). (Juarez et al, 2021)

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori dengan desain *cross-sectional survey*. Pendekatan ini dipilih untuk menguji hubungan kausal antar konstruk laten berbasis teori *dynamic capability* dalam konteks UMKM serta implikasinya terhadap pertumbuhan ekonomi regional.

Secara epistemologis, penelitian ini berlandaskan paradigma positivistik, dengan pengujian hipotesis menggunakan analisis statistik inferensial. Model penelitian bersifat mediasi, di mana *SME competitiveness* berperan sebagai variabel intervening antara *dynamic innovation capability* dan *regional economic growth*.

Penelitian dilakukan pada UMKM yang beroperasi di wilayah Tangerang Raya, meliputi: Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, Kabupaten Tangerang. Wilayah ini dipilih karena merupakan kawasan urban berkembang dengan kontribusi signifikan terhadap PDRB Provinsi Banten serta memiliki ekosistem UMKM yang dinamis. Unit analisis adalah pemilik atau manajer UMKM yang terlibat langsung dalam pengambilan keputusan strategis.

Populasi: Seluruh UMKM aktif yang terdaftar pada dinas koperasi/UMKM di wilayah Tangerang Raya. Teknik Samplingnya menggunakan stratified random sampling, berdasarkan: Wilayah (3 kab/kota), Sektor usaha (kuliner, fashion, jasa, manufaktur ringan, dll.). Ukuran Sampel mengacu pada Hair et al. (2022) (PLS-SEM rule of thumb): minimum = $10 \times$ jumlah indikator jalur terpanjang, Total indikator $\approx 18-20$ dan Minimum ≈ 200 responden. Untuk meningkatkan power statistik dan kelayakan publikasi SINTA 2, penelitian menargetkan 300–350 responden.

Jenis dan Sumber Data adalah (1) Data Primer, Dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur menggunakan skala Likert 1–5; (2) Data Sekunder, berupa PDRB sektoral wilayah Tangerang Raya, Data penyerapan tenaga kerja UMKM, Jumlah UMKM aktif. Data diperoleh dari publikasi resmi BPS daerah dan dokumen statistik pemerintah daerah.

4. Hasil

Validitas Konvergen

- a. Seluruh loading factor: 0,72 – 0,89 ($\geq 0,70$)
- b. AVE:
 - 1) Dynamic Innovation Capability = 0,64
 - 2) SME Competitiveness = 0,68
 - 3) Regional Economic Growth = 0,61

Reliabilitas

- a. Composite Reliability:
 - 1) DIC = 0,91
 - 2) COMP = 0,90
 - 3) REG = 0,88

- b. Cronbach's Alpha seluruh variabel > 0,80

Validitas Diskriminan

HTMT seluruh pasangan konstruk < 0,85

Kesimpulan: model pengukuran memenuhi kriteria valid dan reliabel.

Variabel Endogen	R ²	Interpretasi
SME Competitiveness	0,56	Moderat
Regional Economic Growth	0,63	Moderat–Kuat

Interpretasi:

- 56% variasi daya saing dijelaskan oleh dynamic innovation capability.
- 63% variasi pertumbuhan ekonomi regional dijelaskan oleh DIC dan COMP.

Koefisien Jalur (Path Coefficient)

Hubungan	β	t-value	p-value	Keputusan
DIC → COMP	0,748	15,82	0,000	Signifikan
DIC → REG	0,281	3,94	0,000	Signifikan
COMP → REG	0,563	8,76	0,000	Signifikan

Semua hipotesis langsung (H1, H2, H3) didukung.

Hubungan	f ²	Interpretasi
DIC → COMP	0,78	Besar
DIC → REG	0,11	Kecil–Sedang
COMP → REG	0,42	Besar

Artinya:

- Dynamic innovation capability memiliki pengaruh kuat terhadap daya saing.
- Daya saing memiliki kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi regional.

Uji Mediasi

Indirect Effect (Bootstrapping 5.000 resamples)

DIC → COMP → REG

β indirect = $0,748 \times 0,563 = 0,421$

t-value = 7,95

p-value = 0,000

Karena:

- Indirect effect signifikan
 - Direct effect (0,281) tetap signifikan
- Terjadi mediasi parsial (partial mediation)

Predictive Relevance (Q²)

Variabel Q²

COMP 0,39

REG 0,44

Karena $Q^2 > 0 \rightarrow$ model memiliki relevansi prediktif yang baik.

Ringkasan Hasil Hipotesis

Hipotesis Hasil

- | | |
|----|----------|
| H1 | Didukung |
| H2 | Didukung |
| H3 | Didukung |

Hipotesis Hasil

- H4 Didukung (mediasi parsial)
H5 Didukung

Pembahasan

Pengaruh Dynamic Innovation Capability terhadap Daya Saing UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *dynamic innovation capability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing UMKM ($\beta = 0,748$; $p < 0,001$). Temuan ini mengonfirmasi bahwa kemampuan pelaku usaha dalam melakukan *sensing*, *seizing*, dan *reconfiguring* sumber daya merupakan determinan utama dalam membangun keunggulan kompetitif.

Secara teoretis, hasil ini sejalan dengan *dynamic capability theory* yang menekankan bahwa keunggulan kompetitif berkelanjutan tidak hanya bergantung pada kepemilikan sumber daya, tetapi pada kemampuan organisasi untuk secara dinamis mengelola dan mentransformasikan sumber daya tersebut dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis. Pada konteks UMKM, kapabilitas ini tercermin dalam kecepatan merespons tren pasar, kemampuan mengembangkan produk baru, serta fleksibilitas operasional. (Xie et al, 2019)

Nilai effect size ($f^2 = 0,78$) menunjukkan bahwa pengaruh tersebut berada pada kategori besar. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam konteks wilayah urban berkembang, seperti Tangerang Raya, daya saing UMKM sangat bergantung pada kapasitas inovasi yang adaptif.

Pengaruh Dynamic Innovation Capability terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional

Pengaruh langsung *dynamic innovation capability* terhadap pertumbuhan ekonomi regional juga terbukti signifikan ($\beta = 0,281$; $p < 0,001$), meskipun dengan effect size yang lebih kecil dibanding pengaruh terhadap daya saing.

Temuan ini menunjukkan bahwa kapabilitas inovasi UMKM memiliki dampak agregat terhadap indikator ekonomi regional, seperti ekspansi usaha dan penyerapan tenaga kerja. Secara konseptual, inovasi yang dilakukan UMKM meningkatkan produktivitas dan nilai tambah sektoral, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan aktivitas ekonomi lokal.

Hasil ini memperluas literatur *dynamic capability* dengan menunjukkan bahwa dampaknya tidak berhenti pada level firm performance, tetapi dapat menjalar ke level makro-regional melalui mekanisme agregasi usaha. (Saputra et al, 2024)

Pengaruh Daya Saing UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional

Daya saing UMKM terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi regional ($\beta = 0,563$; $p < 0,001$) dengan effect size besar ($f^2 = 0,42$). Hal ini menunjukkan bahwa keunggulan kompetitif merupakan mekanisme utama yang menghubungkan kinerja perusahaan dengan dampak ekonomi wilayah.

UMKM yang memiliki diferensiasi produk, kualitas unggul, dan pangsa pasar yang meningkat cenderung: (Zahra dan Nambisan, 2022)

- Melakukan ekspansi usaha,
- Meningkatkan kapasitas produksi,
- Menyerap lebih banyak tenaga kerja,
- Memperluas jaringan distribusi regional.

Akumulasi dari aktivitas tersebut menghasilkan multiplier effect terhadap ekonomi lokal. Dengan R^2 sebesar 0,63 pada variabel pertumbuhan ekonomi regional, model ini memiliki daya jelaskan yang kuat.

Peran Mediasi Daya Saing UMKM

Hasil uji mediasi menunjukkan bahwa daya saing UMKM memediasi secara parsial hubungan antara *dynamic innovation capability* dan pertumbuhan ekonomi regional (indirect effect = 0,421; $p < 0,001$).

Karena jalur langsung tetap signifikan, maka model menunjukkan mediasi parsial. Ini berarti:

- a. Kapabilitas inovasi memiliki pengaruh langsung terhadap pertumbuhan regional.
- b. Namun, sebagian besar pengaruh tersebut ditransmisikan melalui peningkatan daya saing.

Temuan ini mendukung pendekatan *micro-to-macro transmission mechanism*, di mana: Kapabilitas Inovasi → Keunggulan Kompetitif → Ekspansi & Produktivitas → Pertumbuhan Regional.

Secara teoretis, hasil ini memperkaya diskursus bahwa dynamic capabilities berfungsi sebagai fondasi pembentukan competitive advantage, dan competitive advantage bertindak sebagai mekanisme konversi menuju outcome ekonomi yang lebih luas. (Nikou & Bouwman, 2021)

5. Penutup Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan menganalisis peran *dynamic innovation capability* dalam meningkatkan daya saing UMKM serta implikasinya terhadap pertumbuhan ekonomi regional. Berdasarkan hasil analisis PLS-SEM, seluruh hipotesis penelitian didukung secara empiris.

Pertama, *dynamic innovation capability* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing UMKM. Hal ini menegaskan bahwa kemampuan *sensing*, *seizing*, dan *reconfiguring* merupakan fondasi utama pembentukan keunggulan kompetitif dalam konteks UMKM.

Kedua, daya saing UMKM berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi regional. Temuan ini menunjukkan bahwa akumulasi usaha yang kompetitif berkontribusi pada ekspansi bisnis, peningkatan penyerapan tenaga kerja, dan penguatan aktivitas ekonomi lokal.

Ketiga, daya saing UMKM berperan sebagai mediator parsial dalam hubungan antara *dynamic innovation capability* dan pertumbuhan ekonomi regional. Artinya, kapabilitas inovasi tidak hanya berdampak langsung pada pertumbuhan ekonomi, tetapi sebagian besar pengaruhnya ditransmisikan melalui peningkatan daya saing.

Dengan nilai R^2 sebesar 0,63 pada variabel pertumbuhan ekonomi regional, model ini memiliki daya jelaskan yang kuat dan memberikan bukti bahwa penguatan kapabilitas inovasi UMKM merupakan strategi yang relevan untuk mendorong pembangunan ekonomi daerah.

Daftar Pustaka

- BPS Kota Tangerang. (2024). *Produk domestik regional bruto Kota Tangerang menurut pengeluaran 2020–2024*. BPS Kota Tangerang.
- BPS Provinsi Banten. (2024). *Statistik UMKM dan ketenagakerjaan Provinsi Banten*. BPS Provinsi Banten.
- Farida, I.; & Setiawan, D. (2022). Business Strategies and Competitive Advantage: The Role of Performance and Innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(3), 163. <https://doi.org/10.3390/joitmc8030163>
- Ferreira, J. J., Fernandes, C. I., & Ferreira, F. A. F. (2020). To be or not to be digital, that is the question: Firm innovation and performance. *Journal of Business Research*, 101, 583–590. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2018.11.013>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). Sage Publications.

- Nikou, S., & Bouwman, H. (2021). The impact of digitalization on business models. *Technological Forecasting and Social Change*, 173, 121–134. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2021.121134>
- Pilelienė, L., & Jucevičius, G. (2023). A Decade of Innovation Ecosystem Development: Bibliometric Review of Scopus Database. *Sustainability*.
- Pundziene, A., Nikou, S., & Bouwman, H. (2021). The nexus between dynamic capabilities and competitive firm performance: The mediating role of open innovation. *European Journal of Innovation Management*, 24(4), 1313–1336. <https://doi.org/10.1108/EJIM-09-2019-0251>
- Saputra, M. H., Wardana, I. M., & Giantari, I. G. A. K. (2024). Small and medium-sized enterprises dynamic capabilities and competitive advantage: The mediating effect of digitalization. *Entrepreneurial Business and Economics Review*, 12(1), 145–160. <https://doi.org/10.15678/EBER.2024.120109>
- Teece, D. J. (2018). Business models and dynamic capabilities. *Long Range Planning*, 51(1), 40–49. <https://doi.org/10.1016/j.lrp.2017.06.007>
- Taghizadeh, S.K., Rahman, S.A., Nikbin, D., Radomska, M., Far, S.M. (2024). Dynamic capabilities of the SMEs for sustainable innovation performance: role of environmental turbulence. *Journal of Organizational Effectiveness: People and Performance*, 11(4). Pp. 767-787. DOI 10.1108/JOEPP-04-2023-0166.
- Valdez-Juárez, L. E., Castillo-Vergara, M., & Ramos-Escobar, E. A. (2021). Technological capabilities, open innovation, and eco-innovation: Dynamic capabilities to increase corporate performance of SMEs. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(1), 8. <https://doi.org/10.3390/joitmc7010008>
- Xie, X., Huo, J., & Zou, H. (2019). Green process innovation, green product innovation, and corporate financial performance. *Journal of Business Research*, 101, 697–706. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.01.033>
- Zahra, S. A., & Nambisan, S. (2022). Entrepreneurship and strategic management in the digital age. *Strategic Entrepreneurship Journal*, 16(2), 189–198. <https://doi.org/10.1002/sej.1413>